



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT BADAN LEGISLASI DPR RI
DENGAN SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TANGGAL 16 APRIL 2015**

Tahun Sidang	: 2014– 2015
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	: 9 (Sembilan).
Jenis rapat	: Rapat (Pleno) Badan Legislasi
Hari/tanggal	: Kamis, 16 April 2015.
P u k u l	: 10.45 s/d 13.00 WIB.
T e m p a t	: Ruang Rapat Badan Legislasi, Gd. Nusantara I Lt. 1.
A c a r a	: Menerima masukan /pandangan dari Sekretariat Jenderal DPR RI tentang Pengamanan di Lingkungan Gedung DPR RI.
Ketua Rapat	: Firman Soebagyo, S.E., M.H.
Sekretaris	: Endah Sri Lestari, SH.,MSi.
Hadir	: 46 orang, izin 9 orang dari 74 orang Anggota.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Badan Legislasi dengan Sekretariat Jenderal DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua Badan Legislasi Firman Soebagyo, S.E., M.H.
2. Rapat dibuka oleh Ketua Rapat pada pukul 10.45 WIB, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan mempersilahkan kepada Sekjen DPR RI atau yang mewakili untuk memberikan masukan/pandangan mengenai Pengamanan di Lingkungan Gedung DPR RI.

II. POKOK PEMBAHASAN

- A. Setjen DPR RI memberikan informasi mengenai sistem pengamanan di lingkungan gedung DPR RI, sebagai berikut :
1. Sekretariat Jenderal DPR RI sudah memiliki dan menggunakan Protap pengamanan yang dibuat dan disusun secara bersama-sama antara Setjen DPR RI, TNI dan Polri pada tahun 2003.
 2. Di dalam protap tersebut, diatur juga mengenai kewenangan-kewenangan Setjen DPR RI (Bagian Pengamanan Dalam DPR RI) dan juga batasan-batasannya dalam rangka pengamanan di lingkungan gedung DPR RI, selain itu dalam acara/event tertentu Pamdal DPR RI harus mengikuti protap yang lebih tinggi kedudukannya, seperti Paspampres.
 3. Jumlah tenaga pengamanan di lingkungan gedung DPR RI berjumlah 478 orang yang terdiri dari :
 - a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 126 orang;
 - b. Pegawai Honorer : 52 orang;
 - c. Pegawai Outsourcing : 300 orang.
 4. Kawasan, sarana dan prasarana yang berada di areal kompleks Parlemen yang harus dijaga keamanannya oleh Pamdal DPR RI, yaitu :
 - a. Jumlah gedung utama & pendukung : 25 gedung;
 - b. Jumlah lantai : 51 lantai;
 - c. Jumlah pintu gerbang utama dan samping: 15 pintu;
 - d. Jumlah areal parkir roda 2 dan roda 4 : 22 lahan;
 - e. Jumlah warung : 80 warung;
 5. Jumlah orang yang beraktivitas di lingkungan gedung DPR RI setiap harinya sebanyak 9616 orang yang antara lain terdiri dari Anggota DPR-RI, Asisten Anggota, Tenaga Ahli Anggota dan Alat Kelengkapan Dewan, Pengemudi Anggota, Pegawai Setjen DPR, MPR dan DPD RI serta Outsourcing
 6. Kompleks Parlemen memiliki 15 pintu / akses masuk dengan jumlah lahan parkir mobil ada 18 lahan dan motor ada 4 lahan parkir.
 7. Penentuan daerah zonaisasi yang berlaku saat ini, ditentukan oleh Pimpinan, dimana pemberian pengamanan diutamakan pada gedung Nusantara III, tempat Pimpinan DPR RI bekerja.
 8. Terkait dengan adanya BKO Kepolisian yang berada di gerbang depan kompleks parlemen saat ini, status dan kedudukannya tidak berada di bawah komando Pamdal DPR RI selain itu kewenangan BKO masih belum jelas.
 9. Saat ini, semua personil dari Pamdal DPR RI tidak bisa mengikuti atau mendapatkan diklat-diklat yang terkait dengan penambahan kemampuan dan keahliannya karena jumlah personil yang terbatas dengan waktu piket yang cukup banyak, oleh karena itu jumlah personil Pamdal DPR RI perlu dilakukan penambahan.
 10. Pamdal DPR RI mengakui bahwa sistem pengamanan di lingkungan gedung DPR RI memang masih lemah/terbuka dan membahayakan, oleh karena itu

perlu banyak pengaturan yang dilakukan seperti mengatur ulang tata parkir, kantin-kantin yang dekat dengan gedung agar ditata kembali dan perlu ada penambahan bangunan/gedung.

- B. Tanggapan Anggota terhadap penjelasan dari Setjen DPR RI tentang Pengamanan di Lingkungan Gedung DPR RI, sbb:
1. Sistem Pengamanan di lingkungan gedung DPR RI perlu ditingkatkan, baik melalui penyempurnaan Protap 2003 yang sudah ada maupun melalui peraturan-peraturan yang lainnya.
 2. Sistem pengamanan yang baik, juga ditunjang oleh para pihak-pihak yang terkaitnya, di mana kedisiplinan bagi para personil Pamdal dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan protap maupun bagi Anggota DPR dan para tamu untuk disiplin mengikuti Protap yang dijalankan.
 3. Perlu adanya jaminan bagi personil Pamdal yang menjalankan tugas dengan disiplin, jangan sampai ia terkena hukuman hanya karena Anggota atau tamu yang tidak berkenan mengikuti protap yang telah ditetapkan.
 4. Dalam rangka memberikan informasi-informasi mengenai keamanan dan Protap yang berlaku kepada para Anggota, hendaknya diadakan simulasi-simulasi pengamanan yang mengikutsertakan Anggota DPR RI.
 5. Hendaknya Pamdal DPR RI dapat melakukan pendektasian dini dan melakukan pencegahan atas ancaman-ancaman keselamatan bagi Anggota DPR RI, salah satunya dapat melalui sms gateway untuk memberitahukan mengenai pintu darurat yang dapat digunakan jika ada aksi demo yang terjadi di lingkungan gedung parlemen.
 6. Perlunya diskusi terbuka antara Sekretariat Jenderal DPR RI dengan BURT agar dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan dalam rangka pelaksanaan sistem pengamanan yang ada, selain itu juga untuk membicarakan mengenai kesejahteraan personil Pamdal apapun status kepegawaiannya.
 7. Pemberian pengamanan kepada Anggota DPR dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik di dalam maupun di luar gedung parlemen, di ibukota maupun di daerah pemilihannya adalah hal yang wajar sebagaimana juga di dapatkan oleh para Anggota Parlemen negara-negara lain, oleh karena itu diharapkan kepada media janganlah menjadi provokator dalam memberikan berita-berita ke masyarakat.

III. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Rapat (Pleno) Baleg menyepakati/menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Pengamanan di Lingkungan Gedung DPR RI saat ini menggunakan Protap tahun 2003 yang perlu disempurnakan.

2. Pembahasan mengenai sistem Pengamanan hendaknya dilakukan secara menyeluruh di lingkungan Gedung Parlemen, termasuk di dalamnya adalah Gedung MPR dan DPD yang berada di dalam satu kawasan parlemen.
3. Penyusunan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pengamanan di Lingkungan Gedung DPR RI hendaknya tidak dilakukan dengan tergesa-gesa, mengingat perlunya koordinasi dengan banyak pihak diantaranya dengan Kepolisian RI, TNI, MPR, DPD RI, dll.

Rapat ditutup pukul 13.00 WIB

Jakarta, 16 April 2015
AN. KETUA RAPAT /
SEKRETARIS

ENDAH SRI LESTARI, SH., M.Si.
NIP. 197104031996032001.